

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL CONDITIONS IN PREGNANCY AT THE AGE OF LESS THAN 20 YEARS AT PUSKESMAS BANTUL I AND II IN 2022

Erny Setyaningsih , Atik Ismiyati, Yuliasti Eka P.

Jurusian Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Email: ernysetyaningsih27@gmail.com

ABSTRACT

Background: Bantul Regency became the district with the highest incidence of pregnancy <20 years in 2018, namely 219 cases. The second highest figure was in the Bantul District of 74 cases, of which 39 cases were in the Bantul I and 35 cases in the Bantul II.

Aim: To determine the relationship between family support and psychological condition in pregnancies at the age of less than 20 years at Puskesmas Bantul I dan II in 2022.

Method: This study used observational analytic research. Purposive sampling technique with a sample size of 43 respondents to pregnant women aged less than 20 years in the working area of the Puskesmas Bantul I dan II. The research instrument is a questionnaire. Data were analyzed univariably and bivariably using the product moment correlation test.

Results: Respondents in this study were at most 19 years old with the majority having high school education. The average respondent is a mother who has a job, while the marital status is married. The level of family support during pregnancy was mostly good. While the psychological condition for pregnancy were mostly in normal condition. The results of the product moment correlation test showed that there was a relationship between family support and psychological condition in pregnancies at the age of less than 20 years at Puskesmas Bantul I dan II. This can be seen from the Sig (2-tailed) value of 0,000<0,05 and in the Pearson correlation column of -0,643 which means that when family support increases, it is followed by a decrease in psychological condition.

Conclusion: Family support has a relationship with psychological condition in pregnancy at the age of less than 20 years at Puskesmas Bantul I dan II in 2022.

Keywords: Family support, psychological condition.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KONDISI PSIKOLOGIS
PADA KEHAMILAN DI USIA KURANG DARI 20 TAHUN DI PUSKESMAS
BANTUL I DAN II TAHUN 2022**

Erny Setyaningsih , Atik Ismiyati, Yuliasti Eka P.

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Email: ernysetyaningsih27@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kabupaten Bantul menjadi kabupaten dengan kejadian kehamilan <20 tahun tertinggi tahun 2018 yaitu 219 kasus. Angka tertinggi kedua di Kecamatan Bantul sebesar 74 kasus, dimana sebanyak 39 kasus di Puskesmas Bantul I dan 35 kasus di Puskesmas Bantul II.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kondisi psikologis pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun di Puskesmas Bantul I dan II tahun 2022.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional. Teknik sampling purposive sampling dengan jumlah sampel 43 responden ibu hamil usia kurang dari 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bantul I dan II. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Data dianalisis secara univariabel dan bivariabel menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil: Responden pada penelitian ini paling banyak berumur 19 tahun dengan mayoritas tingkat pendidikan SMA. Rata-rata responden adalah ibu yang memiliki pekerjaan sedangkan untuk status pernikahan adalah sudah menikah. Tingkat dukungan keluaraga pada kehamilan sebagian besar baik. Sedangkan kondisi psikologis terhadap kehamilan remaja sebagian besar dalam kondisi normal. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan ada hubungan dukungan keluaraga dengan kondisi psikologis pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun di Puskesmas Bantul I dan II. Hal tersebut dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0.05 dan pada kolom *pearson correlation* sebesar -0.643 yang dimaksudkan bahwa apabila dukungan keluarga meningkat maka diikuti dengan menurunnya kondisi psikologis.

Kesimpulan: Dukungan keluaraga memiliki hubungan dengan kondisi psikologis pada kehamilan di usia kurang dari 20 tahun di Puskesmas Bantul I dan II tahun 2022.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, kondisi psikologis